

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2025 TA 2025/2026**19711093 - WENDA ANNISATAMA**

STATION	FEEDBACK
STATION 1	Anamnesis RPK kurang tergali, pemeriksaan fisik sudah sesuai dengan keluhan pasien dan menunjang diagnosis, hanya teknik pemeriksaan nya terutama yang tinel tes kurang tepat. Px fisik sebaiknya dilakukan di bed pasien. Terkait DD perlu lebih banyak baca lagi ya, untuk terapi dosis Vit B6 belum sesuai, Komunikasi dan edukasi secara isi sudah Ok hanya perlu gunakan bahasa pasien jangan bilang nervus berkali kali, jangan lupa cuci tangan setelah pemeriksaan
STATION 10	tdk menyampaikan interpretasi px penunjang, terapi antibiotik kurang tepat, kurang diasih mukolitik, blm edukasi
STATION 11	pemeriksaan fisik : deskripsi pemeriksaan lokalis kurang lengkap, usulan pemeriksaan penunjang tidak langsung tepat, diagnosis kurang lengkap, lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan
STATION 12	anamnesis sudah cukup baik, pemeriksaan fisik hanya sampai abdomen, itu pun tidak memeriksa turgor kulit, ekstemitas tidak diperiksa, manajemen waktu diperhatikan lagi supaya bisa selesai tepat waktu
STATION 13	fisik inspeksi tdk diusulkan, kala 2 dan 3 terbimbing, belajar lagi stepnya dan teknik dengan benar
STATION 2	insightnya coba diperhatikan lg, dxnya baru menyebut dx kerja, untuk farmakoterapi dosis sediaan ok cm nulis resepnya belajar lagi, blm memberi edukasi apa2 waktunya habis
STATION 3	perintah rontgen yg tepat ya, baca perintah soal yg teliti ya, interpretasi yg tepat ya pakai 1/3 mana pada tulang panjang , open/closed, komunikasi itu wajib meskipun tidak ada perintah anamnesis, bentuknya apa? memperkenalkan diri, menyapa pasien menanyakan identitas, informed consent, jelaskan mau ngapain pasien, cuci tangan jangan lupa, bidai sebaiknya 3 posisi
STATION 4	anamnesis: sebenarnya penggalannya sdh baik, namun tidak terpola dan kurang mengerucut, RPD, RPK sosekkeb belum tergali lengkap. px fisik: mengapa hanya status lokalis saja? bila sudah selesai periksa, sampaikan ke pasien dan minta kembali berpakaian. penunjangnya pilih sesuai setting lokasi ya, di Puskesmas tdk ada USG, interpretasi DR kurang tepat. Dx dan DD kurang tepat, edukasi ditambahkan perlu penelusuran penyebab, penyakit.
STATION 5	letak mengecek nadi kurang pas, urutan SRS CAB tidak sesuai, menstimulus kurang (jangan hanya sentuhan ringan), kecepatan kompresi terkaku lambat, belum mengecek lokasi kmpresi, , saat memebrikan nafas ke pasien tutuplah hidung pasien,
STATION 6	ax: perlu dilengkapi pertanyaan keluhan yg sering terjadi pada mata, riwayat penyakit terkait penurunan visus, riwayat pekerjaan terkait mata, riwayat trauma, riwayat obat, riwayat keluarga,, px: lakukan sesuai perintah dan runtut (Inspeksi dulu baru Palpasi), pemeriksaan ketajaman visus
STATION 8	Cuci tangan sebelum dan setelah px fisik ya, gunakan handscoen jika perlu (tapi tetap cuci tangan), deskripsi status lokalis selalu mulai dari regio, diagnosis sesuaikan dengan hasil pemeriksaan fisik (vulnus laseratum? scissum? incisivum?) ,
STATION 9	tidak dilakukan pemeriksaan anthropometri